

**PERAN DINAS SOSIAL DALAM PENYALURAN BANTUAN SOSIAL BAGI
MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19
DI KOTA TEBING TINGGI
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh

Namira Okita Zahra Siregar¹, Gatiningsih², Lalu Satria Utama³

^{1,2,3} Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Jatinangor

Email: ¹namiraokitazahra@gmail.com, ²gatiningsih@ipdn.ac.id, ³satriabideko@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 adalah wabah yang sedang mengkhawatirkan seluruh dunia. Covid-19 tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, tetapi juga berdampak pada seluruh sektor kehidupan, termasuk sektor ekonomi. Masyarakat membutuhkan peran pemerintah untuk membantu pemulihan dengan memberikan bantuan berupa bantuan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Dinas Sosial Kota Tebing Tinggi dalam menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat Kota Tebing Tinggi yang terdampak Covid-19, faktor yang menghambat peranan serta upaya dalam mengatasinya. Penelitian ini menggunakan teori peran yang dikemukakan oleh Soejono Soekanto (2013). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menyediakan metode pengumpulan data, yaitu fakta dan penjelasan data yang terungkap di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan snowball sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Sosial Kota Tebing Tinggi dalam melakukan penyaluran bantuan sosial di tengah pandemi Covid-19 di Kota Tebing Tinggi sudah baik namun belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor penghambat antara lain informasi dan data pribadi KPM tidak lengkap. Selain itu juga adanya data yang tidak diperbarui juga menjadi kesulitan penyaluran. Selanjutnya, kurangnya kesadaran masyarakat juga berpengaruh terhadap penyaluran serta adanya hambatan internal yakni bahan makanan dari bantuan sosial yang tidak dapat tahan lama. Hambatan tersebut dapat diatasi melalui upaya-upaya yang dilakukan seperti melakukan perbaikan sistem, Melakukan sosialisasi kepada masyarakat, dan melakukan koordinasi atau menjalin kerjasama dengan pilar-pilar sosial.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Peran, Bantuan Sosial, Penyaluran, Praja Fakultas Perlindungan Masyarakat Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Dosen Institut Pemerintahan Dalam Negeri.

PENDAHULUAN

Saat ini dunia tengah disibukkan dengan wabah virus yang telah menjadi pandemi bernama COVID-19 (Corona Virus Disease - 2019). Di Indonesia sendiri hal tersebut telah menjadi bencana yang mengancam kesejahteraan masyarakat yang kemudian diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional. Menanggapi hal tersebut pemerintah pusat tidak menerapkan pelaksanaan karantina atau blockade wilayah, namun penerapan

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatera Utara yang juga terkena dampak dari mewabahnya virus COVID-19 dan menjadi yang pertama melakukan tindakan pencegahan terhadap virus COVID-19 di Provinsi Sumatera Utara. Kota Tebing Tinggi termasuk daerah hinterland yang merupakan penyanggah bagi daerah di sekitarnya dan menjadikan Kota Tebing Tinggi sebagai kota tempat daerah sekitar untuk memenuhi kebutuhan. Angka kemiskinan di Kota Tebing Tinggi terus meningkat akibat dari adanya virus COVID-19



hingga 12.137 jiwa menurut data dari pusat, pandemic Covid-19 telah mempengaruhi lebih dari 23.000 orang secara finansial. Jika pandemi ini tidak berhenti, perekonomian kita akan merosot.

Dinas sosial dituntut untuk menjadi garda terdepan dalam memberikan bantuan perlindungan sosial kepada masyarakat bersama dengan stakeholder terkait dengan menjalankan program-program bantuan sosial dari pemerintah. Melalui program bantuan sosial pemerintah ini, akan mendukung masyarakat dalam bidang sosial dan ekonomi dalam menghadapi pandemi yang mempengaruhi seluruh sektor kehidupan masyarakat. Peran Dinas Sosial sebagai aparatur pemerintahan dalam menangani masalah masyarakat saat ini sangat diharapkan dapat membantu seluruh masyarakat.

LANDASAN TEORI

Teori peran (role theory) menyebutkan bahwa peran adalah kumpulan perilaku yang berbeda, yang dalam suatu situasi bergantung pada orang yang melakukannya. Menurut pendapat Soejono Soekanto bahwa “peran adalah aspek dinamis dari posisi (status). Apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan posisinya, dia menjalankan suatu peranan”.

Berdasarkan pengertian Soekanto, peranan terdiri dari tiga hal yakni:

- a. Peranan meliputi norma seseorang sesuai dengan posisinya dalam masyarakat.
- b. Peranan adalah apa yang dapat dilakukan seseorang dalam masyarakat.
- c. peranan juga dapat berupa perilaku yang penting yang dilakukan bagi struktur sosial masyarakat.

Bantuan Sosial

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberian Hibah Dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah, Bantuan Sosial adalah pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif

yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. Pemberian bantuan tersebut dilakukan setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan wajib dengan memerhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas, dan manfaat untuk masyarakat.

Pandemi Covid-19

Virus COVID-19 merupakan virus yang bisa mengakibatkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis virus ini diketahui bisa menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada manusia, mulai dari flu biasa hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Kemiskinan

Kemiskinan mengacu pada kondisi ketiadaan kepemilikan dan pendapatan rendah atau situasi dimana kebutuhan dasar manusia yaitu pangan, papan dan sandang tidak dapat dipenuhi.

METODE PENELITIAN

Dalam pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode penyampaian materi yang digunakan dalam kegiatan ini, adalah:

1. Jenis penyuluhan dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dipergunakan adalah penyuluhan insidental.
2. Lokasi PKM pada sekolah MA Islahul Aftal Rumak Kabupaten Lombok Barat
3. Teknik Penyuluhan adalah Metode ceramah dan Tanya jawab dengan metode diskusi.

Diskusi merupakan metode yang dilakukan Bersama mitra untuk memperoleh kiat dan bagaimana meningkatkan produktivitas ikan air tawar yang dihasilkan dengan tujuan meningkatkan pendapatan mitra. Metode pendekatan yang dilakukan selama melakukan pengabdian kepada mitra adalah dengan cara pemeparan materi, diskusi dan tanya jawab berdasarkan masalah yang dihadapi oleh mitra. Target luaran kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari perilaku mitra yang berubah menjadi terbiasa dan bersemangat. Diharapkan dengan kegiatan pengabdian ini mitra dapat meningkatkan produktivitas usaha dan kesejahteraannya

4. Waktu pelaksanaan yaitu pada hari Selasa, 22 Maret 2022, jam 09.00-12.00Wita.
5. Sasaran Penyuluhan PKM adalah siswa kelas XII pada sekolah MA Islahul Afthal Rumak

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua bayi berusia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Belopa, Kabupaten Luwu sebanyak 58 orang dengan sampel bayi berusia 0-6 bulan sebanyak 31 sampel dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lameshow Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara Purposive Sampling. Data kemudian diolah menggunakan computer program SPSS (Statistical Package For Social Science) dengan tahapan editing, coding, entry data, cleaning data dan penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Pengolahan dan analisis data.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui bagian kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan penjelasan kepada calon subjek penelitian mengenai tujuan dilakukannya penelitian kemudian memberikan surat persetujuan untuk ditandatangani sebagai bukti persetujuan kesediaannya untuk menjadi subjek penelitian. Selanjutnya pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara membagikan kuesioner yang berisi sejumlah daftar pertanyaan untuk dijawab oleh responden.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang digunakan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang dilakukan dengan melihat data primer dalam bentuk tabel frekuensi dan digunakan pula analisis bivariate yang digunakan untuk mencari hubungan variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan tabel. Adapun uji yang digunakan adalah Chi-Square dengan derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Dinas Sosial Dalam Pelaksanaan

Program Bantuan Sosial

Dinas Sosial Kota Tebing Tinggi mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang sosial dan tugas pembantuan, hal ini dilakukan dalam rangka pencapaian visi dan misi dari dinas yaitu untuk meningkatkan penanganan PMKS secara terpadu dan sistematis, Melalui kerjasama, meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan pemerintah daerah dan meningkatkan penyelenggaraan e-Government yang baik dan bersih, untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat setempat.

Peran adalah Norma

Berdasarkan konsep peran yang telah disampaikan menurut Soekanto, peneliti berpendapat bahwa norma dalam menjalankan suatu peran adalah suatu komponen yang tidak dapat dipisahkan. Begitu juga dengan norma atau aturan yang dijalankan oleh Dinas Sosial Kota Tebing Tinggi selaku instansi yang membantu tugas dari kepala daerah.

Berdasarkan konsep peranan yang disampaikan sebelumnya, dalam melaksanakan penyaluran bantuan sosial, Dinas Sosial harus tetap menjalankan sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku.

Kegiatan oleh Dinas Sosial Kota Tebing Tinggi tersebut diupayakan selalu mengikuti protokol kesehatan dengan menyediakan tempat atau wadah mencuci tangan serta membuat jadwal penyaluran untuk meminimalisir kerumunan yang berlebihan. Adapaun salah satu contoh dalam pelaksanaan pembukaan rekening sembako PPKM yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial Kota Tebing Tinggi.

Penerima manfaat program sembako sesuai alokasi pemerintah adalah keluarga dengan kondisi sosial ekonomi terendah di wilayah Kota Tebing Tinggi, dan Namanya masuk dalam daftar Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang dikeluarkan oleh kementerian.

Peran adalah suatu konsep

Peran sebagai suatu konsep merupakan suatu bentuk kegiatan yakni apa yang bisa



dilakukan oleh dan untuk masyarakat. Konsep tersebut dapat berupa strategi maupun kebijakan yang dimana dalam Hal ini, apa strategi dan kebijakan apa dan bagaimana yang harus Dinas Sosial Kota Tebing Tinggi dapat lakukan dan dapat upayakan dalam penyelenggaraan penyaluran bantuan sosial.

Data yang diterima oleh Dinas Sosial didapatkan melalui pendataan oleh kelurahan yang selanjutnya diteruskan kepada Dinas Sosial. Dari Dinas Sosial, dimasukkan dan didata di DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial). Data penerima bantuan sosial akan dicek kembali oleh Dinas Sosial dan apabila ditemukan masyarakat yang layak mendapatkan bantuan sosial namun belum terdaftar akan diusulkan kembali melalui sistem SIKS-NG.

Penyaluran bantuan sosial akan tepat sasaran jika penerima bantuan sosial juga sesuai dengan kriteria penerima bantuan sosial yang telah diatur. Pada tahun 2020 diketahui bahwa Kementerian Sosial menyalurkan tiga jenis bantuan sosial bagi Kota Tebing Tinggi yakni PKH, KPM Program Sembako dan BST.

Peran adalah Perilaku

Peran adalah perilaku bagaimana Dinas Sosial Kota Tebing Tinggi berperan dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan serta mengendalikan dalam hal ini pelaksanaan penyaluran bantuan sosial di Kota Tebing Tinggi. Selain itu, bagaimana masyarakat juga bersikap, berperilaku serta berpartisipasi sebagai objek dari bantuan sosial.

Penyaluran bantuan sosial diselenggarakan tentu dengan bantuan pihak lain. Hal ini bertujuan untuk memudahkan proses penyaluran sehingga dapat dilaksanakan dengan sistematis dan lebih terkoordinir. Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) serta masing-masing camat dan lurah yang ada di Kota Tebing Tinggi merupakan pihak yang berkenaan dengan penyaluran bantuan sosial. Masing-masing kelurahan tersebut memiliki petugas

verivali yang akan membantu dalam perbaikan data DTKS atau pengusulan masuk DTKS dimana biaya tersebut ditanggung oleh APBD Kota Tebing Tinggi. Partisipasi dalam penyaluran bantuan sosial baik dari pemerintah maupun dari masyarakat sendiri sangat dibutuhkan. Dinas

Sosial Kota Tebing Tinggi sebagai penyelenggara kegiatan juga harus dapat berperan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyaluran bantuan sosial. Dinas Sosial harus mampu mengajak masyarakat untuk ikut berperan dalam kesuksesan penyelenggaraan kegiatan.

Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial

Adapun faktor yang menghambat dalam pelaksanaan penyaluran bantuan oleh Dinas Sosial Kota Tebing Tinggi yakni sebagai berikut:

Informasi atau Data Pribadi Penerima Bantuan Tidak Lengkap

Data penerima bantuan sosial yang digunakan pada tahun 2021 ini merupakan data penerima bantuan sosial pada tahun 2020. Adanya kesalahan data pribadi penerima bantuan sosial seperti kurangnya huruf pada nama, kesalahan NIK ataupun data yang kurang akurat walaupun masyarakat tersebut telah terdaftar sebagai penerima bantuan sosial di DTKS akan menyebabkan penolakan sehingga tidak dapat menerima bantuan sosial.

Bantuan sosial hanya akan disalurkan dengan tepat apabila data datanya tepat. Apabila data yang ada salah, maka bantuan sosial yang disalurkan akan diterima oleh pihak yang tidak seharusnya. Akibatnya, masyarakat yang seharusnya menjadi penerima bantuan sosial akhirnya menimbulkan rasa diabaikan oleh pemerintah. Hal ini yang membuat pendataan menjadi hal mendasar yang sangat penting agar penyaluran bantuan sosial menjadi tepat sasaran.

Data Penerima Bantuan Sosial Tidak Diperbarui

Data yang dimiliki oleh Dinas Sosial yang dalam hal ini dilaporkan ke DTKS

harus terus dimutakhirkan dengan tujuan agar mereka yang dianggap mampu tidak dilaporkan sebagai penerima bantuan sosial. Selain itu, masyarakat yang telah berpindah ke daerah lain atau telah meninggal dunia juga harus terdata di Dinas Sosial agar bantuan sosial dapat diberikan secara tepat. Masyarakat yang merupakan penerima bantuan sosial dan berpindah diwajibkan untuk melapor kepada kelurahan setempat agar bantuan sosial yang menjadi hak masyarakat tersebut dapat disalurkan sesuai dengan domisilinya sehingga tetap mendapatkan bantuan sosial.

Selain itu, banyak masyarakat yang tidak mengetahui apakah dirinya telah terdaftar di DTKS atau tidak sebagai KPM padahal Dinas Sosial Kota Tebing Tinggi telah melakukan sosialisasi untuk memastikan terdaftarnya seseorang di DTKS dapat diketahui dengan menanyakan langsung ke Dinas Sosial Kota Tebing Tinggi dengan menunjukkan KTP dan KK ataupun dapat mengakses melalui email.

Kurangnya Kesadaran Masyarakat

Berdasarkan observasi yang dilakukan secara langsung, diketahui bahwa banyak Keluarga Penerima Manfaat yang terlihat lebih mampu dari masyarakat sekitarnya yang bukan termasuk dalam Penerima Bantuan Sosial. Karakteristik yang telah ditentukan tampak tidak berpengaruh dalam pendataan penerima bantuan sosial. Masyarakat memiliki pandangan bahwa bantuan sosial akan terus diberikan dan dengan begitu dapat membantu kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menimbulkan pola pikir masyarakat yang hanya berharap pada bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah.

Bahan Makanan pada Program Sembako yang Tidak Tahan Lama

E-Warong adalah tempat-tempat yang telah disepakati antara Dinas Sosial dengan Bank Penyalur sebagai titik penyaluran bantuan sosial dengan memperhatikan kemudahan akses dan akses jaringan telekomunikasinya. Melalui E-Warong, bahan makanan akan lebih murah dan

terjamin sesuai dengan prinsip program sembako. Namun, hal tersebut tidaklah mudah karena orang yang tempat atau pemukimannya dipercaya sebagai tempat E-Warong harus bekerja lebih dikarenakan bahan makanan yang tidak dapat bertahan lama.

Upaya Dinas Sosial Dalam Mengatasi Faktor Penghambat

Upaya dalam hal ini adalah upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Tebing Tinggi dalam mengatasi faktor-faktor yang menghambat peran Dinas Sosial Kota Tebing Tinggi dalam pelaksanaan penyaluran bantuan sosial di Kota Tebing Tinggi. Upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Melakukan Perbaikan Sistem

Dinas Sosial Kota Tebing Tinggi harus mengerahkan petugas yang berada di setiap kelurahan agar dapat lebih mengetahui permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat selama adanya penyaluran bantuan sosial. Selain itu, perbaikan sistem juga dapat berupa perbaikan dan pembaruan data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dengan meng-update dan menyesuaikan data sesuai dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) para Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Perbaikan data ini perlu melibatkan kepedulian masyarakat serta peranan dari Pemerintah Daerah. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang tidak diperbarui selama beberapa tahun sehingga terjadi tumpang tindih informasi dari masyarakat seperti pindah domisili, meninggal dunia dan sebagainya tidak diketahui oleh pemerintah. Peran pemerintah daerah dalam hal ini yakni untuk lebih aktif turun ke lapangan dan memastikan jumlah masyarakatnya yang menerima bantuan sosial di setiap kelurahan.

Melakukan Sosialisasi Kepada Masyarakat

Upaya kedua yang dilakukan yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar mampu mengetahui serta menggunakan email ataupun aplikasi yang telah disediakan untuk melihat status bahwa telah terdaftar di DTKS atau tidak. Selain itu,



sosialisasi diharapkan dapat membangun kesadaran masyarakat untuk lebih peduli pada diri sendiri sehingga dapat melakukan self-reporting.

Melakukan Koordinasi dengan Pilar-Pilar Sosial

Upaya selanjutnya yang dilakukan Dinas Sosial dalam mengatasi faktor penghambat dinas yaitu dengan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang dipercaya mampu mendorong pelaksanaan penyaluran bantuan sosial. Salah satu contoh organisasi yang ada adalah karang taruna. Karang taruna dapat menjadi wadah bagi pemuda-pemudi yang ada untuk ikut dalam kegiatan kemanusiaan sebagai wujud kebersamaan dan persatuan salah satu contoh kegiatannya adalah penyaluran bantuan sosial.

Karang taruna di setiap kelurahan juga dapat melakukan beberapa kegiatan berdasarkan fungsi dari karang taruna sendiri yakni melakukan pemberdayaan. Pemberdayaan dapat dilakukan kepada masyarakat terutama generasi muda disaat pandemi Covid-19 ini dengan melakukan berbagai karya yang dapat menunjang dan memulihkan perekonomian sehingga masyarakat tidak selalu mengahrapkan adanya bantuan dari pemerintah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penyaluran bantuan sosial di Kota Tebing Tinggi dinilai sudah cukup baik meskipun ada berbagai hambatan dalam pelaksanaannya. Hal ini dikarenakan sudah terdapat sarana dan prasarana serta berbagai strategi dalam perencanaan, pendataan serta penyaluran dari pemerintah Kota Tebing Tinggi dan Dinas Sosial Kota Tebing Tinggi yang telah terus membuat berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk menindaklanjuti permasalahan ini.
2. Permasalahan penyaluran bantuan sosial di Kota Tebing Tinggi muncul akibat beberapa

faktor seperti informasi dan data pribadi dari penerima bantuan sosial tidak lengkap. Adanya data penerima bantuan sosial yang belum atau tidak diperbarui juga menyebabkan kesulitan dan terhambatnya penyaluran bantuan sosial bagi KPM. Selain itu, kurangnya kesadaran dari masyarakat sendiri yang menumbuhkan pola pikir bahwa dengan adanya bantuan sosial dapat mencukupi kehidupan sehari-hari tanpa harus bekerja dan melakukan usaha yang lebih. Selanjutnya adanya hambatan internal yakni bahan makanan yang menjadi bahan bantuan sosial program sembako tidak dapat bertahan lama sehingga harus mendapatkan perhatian khusus bagi pemerintah untuk memilih bahan makanan yang berkualitas baik sehingga akan bertahan sampai proses penyaluran bantuan sosial dilaksanakan.

3. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial dalam penanganan masalah penyaluran bantuan sosial di Kota Tebing Tinggi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perbaikan sistem dengan observasi atau peninjauan langsung ke lapangan dengan mengawasi pelaksanaan penyaluran bantuan sosial.
2. Melakukan sosialisasi kepada masarakat dengan tujuan agar masyarakat mengetahui status penerimaan bantuan sosial di DTKS melalui email yang telah disediakan.
3. Melakukan koordinasi dengan pilar-pilar sosial agar dapat mendorong pelaksanaan penyaluran bantuan sosial sehingga dapat tersalurkan dengan merata serta efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardito Bhinadi, Penanggulangan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta) (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017), hlm. 9
- [2] Ariska Suriyanti, Skripsi : "Peran Dinas Sosial Dalam Penanganan Fakir Miskin Di Kota Makassar" (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021) hal.10

-
- [3] Prof.DR. Soerjono Soekanto, *SOSIOLOGI SUATU PENGANTAR* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2012), Hlm. 213
- [4] Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional.
- [5] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberian Hibah Dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
- [6] Dhani Elison, Kota Tebing Tinggi dan Penanganan Penyebaran Covid-19 (<https://sumut.antaranews.com/berita/326426/kota-tebing-tinggi-dan-penanganan-penyebaran-covid-19>, di akses pada tanggal 05 September 2021 pukul 19:19 WITA)
- [7] <https://tebingtinggikota.go.id/page/tentang-tebing-tinggi> di akses pada tanggal 05 September 2021 pukul 20:45 WITA
- [8] <https://www.tebingtinggikota.go.id/berita/berita-daerah/rapat-koordinasi-terbatas-penanggulangan-kemiskinan-pemko-tebing-tinggi> di akses pada tanggal 05 September 2021 pukul 21:00 WITA)
- [9] Syaron Brigette Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, Joorie M Ruru, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.04 No. 048, Hal. 2
- [10] “Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19, Promosi Kesehatan Berbasis Daring di Desa Bukian” (<http://bisnisbali.com/upaya-pencegahan-penyebaran-covid-19-promosi-kesehatan-berbasis-daring-di-desa-bukian/> di akses pada tanggal 09 September 2021 pukul 14:42 WITA)

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN